

Artikel Hasil Pengabdian pada Masyarakat

MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA DESA PASCA PANDEMI DENGAN PENDEKATAN ENTREPRENEURSHIP DAN PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA

Endra Yuafanedi Arifianto^{1*}, Hammim Eka Musthafa², Muhammad Haikal³, Sekar
AprilianiArum Lestari⁴, Gabriel Eduardo⁵, Raneesya Phrisya Azzahra⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Corresponding author JL. Veteran, 65145, Malang, Indonesia

E-mail: endra@ub.ac.id¹

Abstrak

Pertumbuhan pendidikan dan ekonomi desa pasca pandemi berlangsung lambat. Universitas Brawijaya dengan program pengabdian kepada masyarakat memberikan kebijakan dosen berkegiatan diluar kampus dan mahasiswa berkegiatan diluar kampus membangun ekonomi desa. Salah satu desa binaan adalah Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Desa Kranggan memiliki permasalahan prioritas, yaitu : perlunya semangat wirausaha atau entrepreneur masyarakat desa pasca pandemi mengingat lesunya perekonomian desa saat ini dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi (sosial media) dalam mempublikasikan kegiatan desa. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian masyarakat membuat aktivitas pelatihan membuat log jamur dan pelatihan membuat konten sosial media. Tujuan aktivitas ini adalah menumbuhkan jiwa entrepreneur masyarakat dan meningkatkan sumber daya manusia perangkat desa dalam membuat konten yang menarik dan edukatif. Metode pelaksanaan dengan cara klasikal, ceramah, diskusi dan praktik langsung. Hasil kegiatan 100% peserta (penggerak PKK Desa dan perangkat Desa) sangat puas dan merasa perlu dilanjutkan di masa depan.

Kata Kunci: *ekonomi desa; entrepreneur; pasca pandemi; sosial media; jamur*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan tingkat pendidikan dan ekonomi pasca pandemi di Indonesia mulai membaik. Daerah perkotaan dan pedesaan tentu memiliki percepatan yang berbeda satu daerah dengan daerah yang lainnya. Perbedaan signifikan tentu akan menyebabkan Gap pertumbuhan ekonomi khususnya, wilayah perkotaan akan tumbuh dengan cepat sedangkan wilayah pedesaan mengalami pertumbuhan dengan lambat. Untuk itu, semua aspek dan pihak mulai dari pemerintah pusat sampai pemerintah daerah memiliki komitmen bersama untuk selalu beriringan dalam membangun perekonomian pasca pandemi. Peranan pemerintah pusat yang selalu memberikan dukungan sampai ke pelosok desa bisa dirasakan dengan berbagai macam program yang bisa di akses masyarakat desa. Begitu pula peranan lembaga pendidikan seperti Universitas Brawijaya melalui kegiatan tri dharma perguruan tinggi bidang pengabdian masyarakat juga terlibat aktif dalam membangun pendidikan dan ekonomi desa terutama pasca pandemi.

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu kegiatan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa kegiatan diseminasi, penerapan dan atau sosialisasi hasil-hasil penelitian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen/tim dosen. Perpektif baru dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat mengharuskan kegiatan pengabdian dilakukan

secara terstruktur, holistik-integratif dan berkelanjutan sehingga dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa maksimal. Universitas Brawijaya (UB) menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran a) Pemerintah Desa, b) masyarakat yang produktif secara ekonomi, c) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, tetapi ada keinginan kuat dan berpotensi untuk produktif secara ekonomi, d) mendukung pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan f) mendukung kebijakan MBKM yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang salah satu desa yang menjadi lokasi tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Desa Kranggan terdiri dari beberapa pedukuhan yaitu : Krajan, Putuk Rejo, Kemuning, Rekesan, Sukorejo, Sumber Beji dan Nglowok. Permasalahan yang di hadapi Desa Kranggan hampir sama dengan pedesaan lainnya bila terkait pendidikan dan ekonomi desa. Tim pengabdian masyarakat melakukan survei lapangan dan identifikasi permasalahan mitra secara langsung dengan Kepala Desa Kranggan dan memutuskan dua prioritas permasalahan, yaitu : perlunya semangat wirausaha atau entrepreneur masyarakat desa pasca pandemi mengingat lesunya perekonomian desa saat ini dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi (sosial media) dalam mempublikasikan kegiatan desa. Jumlah masyarakat desa yang memiliki jiwa wirausaha menjadi salah satu indikator keberhasilan perekonomian desa. Semakin banyak jumlah dan kualitas para usahawannya maka akan semakin baik ekonomi desa tersebut.

Berdasarkan latar belakang kondisi lapangan mitra saat ini, maka tim pengabdian masyarakat Universitas Brawijaya memutuskan untuk membuat sebuah kegiatan/aktivitas yang bisa menjadi solusi dari permasalahan diatas. Tim pengabdian masyarakat membuat aktivitas pelatihan membuat log jamur dan pelatihan membuat konten sosial media. Tujuan pertama aktivitas ini adalah membangun jiwa wirausaha/entrepreneur masyarakat desa dengan stimulus gerakan yang sederhana sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tambahan penghasilan keluarga. Tujuan kedua meningkatkan kemampuan sumber daya manusia perangkat desa supaya mampu memberikan informasi ke masyarakat luas. Aktivitas ini menjadi bagian dari dosen berkegiatan diluar kampus dan mahasiswa berkegiatan di luar kampus ikut membangun desa.

METODE

Sasaran Program Pengabdian Masyarakat

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Jarak Universitas Brawijaya ke lokasi mitra sejauh +/- 21,4km ke arah selatan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat subyek penerima sasaran program adalah perwakilan ibu – ibu PKK Desa Kranggan dan perangkat Desa Kranggan. Jumlah sampel sasaran program sesuai dengan jumlah penggerak di desa yang mewakili setiap PKK RT/RW Desa Kranggan. Dalam aktivitas ini kegiatan dilaksanakan secara langsung, pengambilan data primer oleh tim.

Aktivitas Program Pengabdian Masyarakat

Program yang dirancang ada dua aktivitas yaitu : pelatihan pembuatan log jamur dan pelatihan membuat konten sosial media. Berdasarkan latar belakang diatas, aktivitas pelatihan pembuatan log jamur dengan sasaran program adalah perwakilan ibu – ibu PKK Desa Kranggan yang selama ini aktif membangun desa dan masyarakat setempat. Pelatihan ini menggunakan metode klasikal, ceramah secara teoritis, diskusi dan praktik langsung. Aktivitas pelatihan ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa entrepreneur ibu rumah tangga (Ibu PKK Desa) dengan mengoptimalkan potensi alam disekitarnya. Sedangkan pelatihan membuat konten sosial media dengan sasaran perangkat Desa Kranggan. Pelatihan ini menggunakan metode klasikal, ceramah ceramah secara teoritis, diskusi dan praktik langsung dengan menggunakan sosial media instagram. Praktik dengan menggunakan instagram diharapkan mampu memberikan tambahan keilmuan untuk perangkat desa dalam membuat konten yang penting terkait pertumbuhan desa dan bisa disampaikan ke luar desa secara berkala.

Tahapan – tahapan dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dijelaskan sebagai berikut :

a. Identifikasi permasalahan mitra

Mitra dalam program adalah Desa Kranggan yang di wakili oleh penggerak PKK tingkat desa dan perangkat Desa Kranggan. Permasalahan yang berhasil di himpun tim bersama Kepala Desa Kranggan adalah pentingnya masyarakat memiliki penghasilan tambahan dengan meningkatkan jiwa kewirausahaan pasca pandemi dan keterbatasan kemampuan perangkat desa dalam menyusun konten sosial media sehingga efektif dalam memberikan informasi ke masyarakat luas.

b. Studi Pustaka

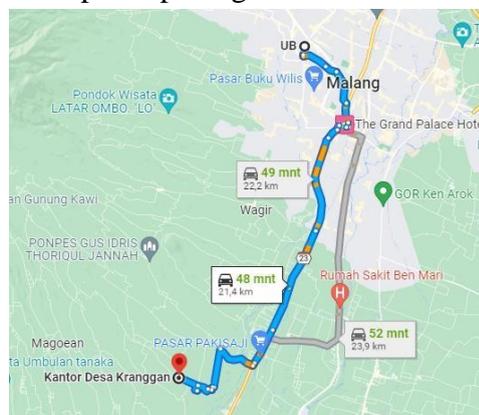
Studi pustaka dilaksanakan dalam menyusun materi dalam pelaksanaan program. Literatur yang digunakan berdasarkan buku, artikel dan jurnal/riset tim pelaksana.

c. Pembuatan Materi

Materi pertamanya disusun berkaitan tentang cara menumbuhkan jiwa entrepreneur melalui pelatihan membuat log jamur, pembibitan jamur, penanaman jamur, pemasaran jamur dan hasil olahan jamur. Sedangkan materi kedua tentang membuat konten produktif, edukatif dengan pemanfaatan sosial media instagram.

d. Penyampaian Materi

Penyampaian materi dengan model/cara klasikal, ceramah dan diskusi antara pemateri dengan peserta pelatihan. Ada dua sasaran program, yaitu : ibu ibu penggerak PKK Desa di kelas materi entrepreneurship dan perangkat Desa di kelas membuat konten sosial media.



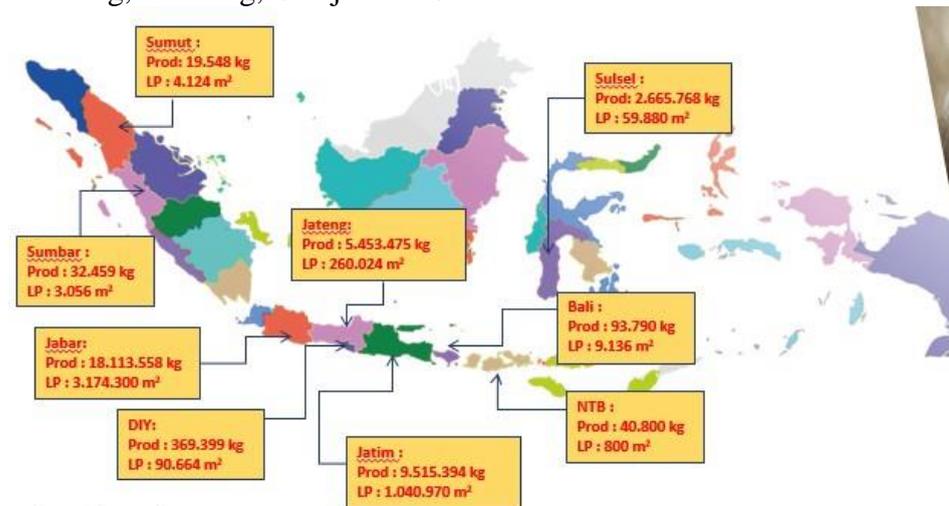
Gambar 1. Jarak Lokasi Mitra 21,4 Km dari Universitas Brawijaya

- e. **Praktik**
Kegiatan ibu ibu penggerak PKK dengan praktik secara langsung mencampur dan membuat log jamur sebagai media awal tumbuhnya tanaman jamur. Setelah proses ini ada proses pembibitan, kemudian proses perawatan jamur atau budidaya jamur.
- f. **Pendampingan**
Saat ini proses pendampingan masih dilaksanakan guna mendapatkan informasi pertumbuhan dan perkembangan jamur yang sudah di budidayakan oleh ibu ibu PKK Desa Krajan.
- g. **Penyusun Laporan Kegiatan**
Tahapan terakhir adalah penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan. Harapannya laporan kegiatan akan menjadi langkah awal pengembangan usaha masyarakat desa.

HASIL PENGABDIAN

Transfer Ilmu Pengetahuan

Hasil pertama adalah tersusunnya modul materi tentang cara menumbuhkan jiwa entrepreneur melalui pelatihan membuat log jamur, pembibitan jamur, penanaman jamur, pemasaran jamur dan hasil olahan jamur. Fakta menarik sentra produksi jamur merang terdapat di daerah Karawang, Subang, Indramayu dan Cirebon. Sedangkan sentra jamur tiram di daerah Malang, Bandung, Cianjur dan Sleman.



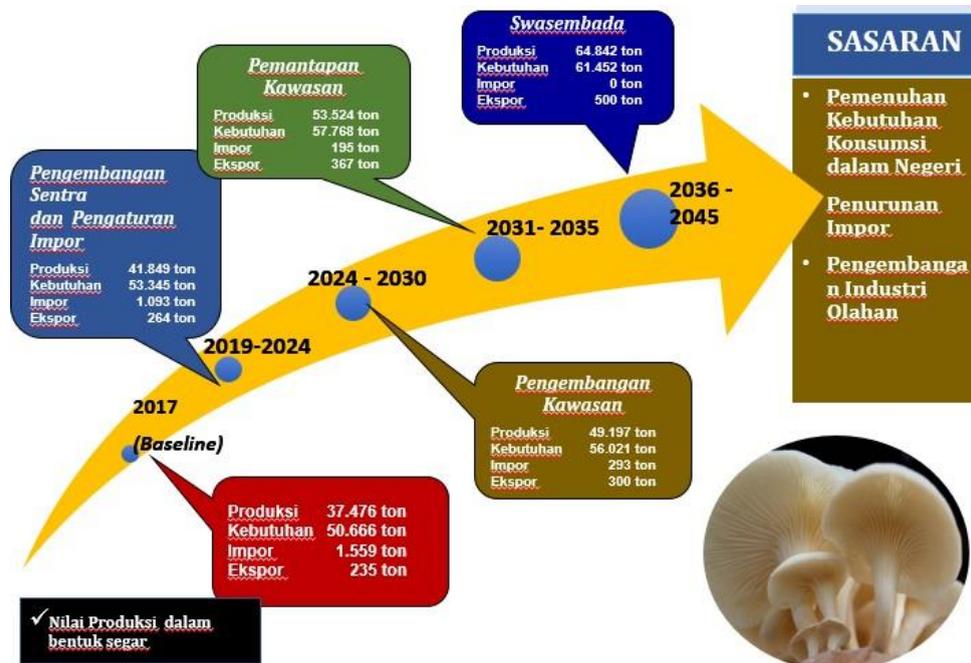
Sumber: BPS (ATAP 2017)

Gambar 2. Persebaran Sentra Produksi Jamur di Indonesia

Modul materi kedua tentang membuat konten sosial media dengan pemanfaatan instagram. Materi ini mengajak perangkat Desa Kranggan untuk lebih selektif dalam menyusun konten yang akan dipublikasikan dalam instagram, sehingga peran penyampaian informasi dari desa ke masyarakat luas bisa cepat, akurat dan efektif. Sosial media merupakan alat yang bisa dimanfaatkan dengan baik untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan sumber daya desa. Namun, bila perangkat desa tidak terlalu familiar dalam penggunaannya maka tidak memiliki dampak signifikan dalam pengembangan desa.

Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur

Pemilihan pelatihan pembuatan log jamur merupakan kesepakatan bersama tim pengabdian Univeristas Brawijaya dengan perangkat Desa Kranggan. Hal ini sesuai dengan potensi sumber daya desa yang ada, pasca pandemi ekonomi masyarakat desa mulai berkembang membaik walau sangat lambat. Dua tahun ekonomi desa lesu akibat dampak pandemi, sehingga pemerintah desa merumuskan langkah – langkah berdasarkan potensi masyarakat yang ada. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, pemerintah desa ingin menumbuhkan kembali semangat entrepreneur masyarakat khususnya ibu ibu penggerak PKK. PKK saat ini sangat efektif dalam membantu pemerintah desa dalam mensosialisasikan, melaksanakan dan mendampingi setiap program desa. Pemilihan usaha budidaya jamur juga sejalan dengan peta jalan pengembangan jamur pangan yang di gagas oleh pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian.



Gambar 3. Peta Jalan Pengembangan Jamur Pangan tahun 2019 – 2045

Berdasarkan gambar diatas, kebutuhan jamur pangan di Indonesia di prediksi akan terus meningkat sejak tahun 2019. Saat ini, tahun 2022 perkiraan kebutuhan jamur mencapai 53.345 ton dan kemampuan produksi 41.849 ton, masih ada selisih yang cukup besar sehingga harus import. Fakta ini menunjukkan peluang yang bisa diisi oleh masyarakat pedesaan mengingat semua masyarakat desa sangat familiar dengan pertanian.

Pemilihan model usaha yang sangat tepat dan sesuai sumber daya desa, ibu ibu PKK Desa Kranggan selalu aktif dalam bidang pertanian dan sangat antusias ketika mendapatkan keilmuan baru. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan dua pendekatan, yaitu pemaparan materi secara klasikal, ceramah, diskusi dan praktik langsung dalam membuat log jamur, pembibitan, budidaya jamur. Harapannya dalam jangka menengah masyarakat Desa Kranggan khususnya ibu-ibu PKK mampu memasarkan produk jamur dan mendapatkan tambahan penghasilan keluarga. Aktivitas program ini sebagai stimulus awal menumbuhkan jiwa wirausaha

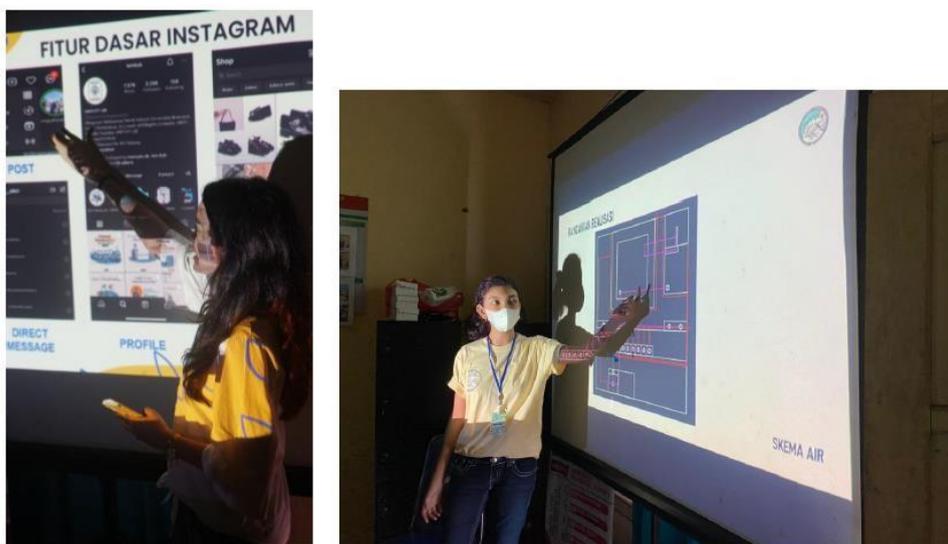
pasca pandemi yang membuat masyarakat perlu dorongan dan pendampingan. Sikap serius dan atusiasme dapat dilihat dalam gambar dibawah ini, semuanya mencatat dengan cermat dan terlibat langsung dalam praktiknya.



Gambar 4. PKK Desa Kranggan Praktik Membuat Log Jamur

Menguasai Sosial Media

Aktivitas dengan sasaran perangkat Desa Kranggan dilaksanakan di kelas dengan model ceramah dan diskusi. Kegiatan ini menjadi solusi nyata dari permasalahan mitra keterbatasan kemampuan sumber daya manusia terkait pemanfaatan sosial media untuk mempublikasikan informasi desa. Dengan aktivitas ini perangkat di dampingi secara langsung memanfaatkan instagram untuk membuat konten yang produktif dan edukatif. Kreativitas setiap konten akan membantu desa viral di dunia maya dengan kata lain menjadi promosi aktivitas dan potensi desa.



Gambar 5. Paparan materi Membuat Konten Sosial Media

Hasil Evaluasi

Temuan tim dilapangan, peserta sebanyak 20 ibu – ibu penggerak PKK Desa Kranggan berharap kegiatan pendampingan masyarakat oleh universitas bisa dilaksanakan secara periodik sampai menjadi desa mandiri. Peserta sebanyak 9 perangkat Desa Kranggan pada umumnya sudah mengenal beberapa sosial media namun belum aktif mengisi konten secara produktif dan edukatif sehingga aktivitas ini sangat memberikan tambahan keilmuan. Tim pengabdian masyarakat melakukan feedback kepada peserta secara langsung dan pimpinan perangkat, 100% responden yang mengikuti program sangat puas dan menganggap aktivitas bermanfaat buat pengembangan desa. Berdasarkan analisis tim pengabdian masyarakat ada temuan dan beberapa hal yang bisa di jadikan catatan perbaikan kegiatan kedepannya, diantaranya :

- a. Mengusulkan Desa Kranggan sebagai salah satu tujuan kegiatan MBKM khususnya KKN tematik kedepannya
- b. Mendorong adanya MoU atau kerjasama secara tertulis antara pemerintah desa dengan Fakultas Teknik
- c. Pembangunan sumber daya manusia khususnya semangat wirausaha bisa di dijadwalkan melalui program desa setiap tahunnya bekerjasama dengan lembaga pendidikan seperti universitas atau komunitas usaha/pengusaha
- d. Pengembangan sumber daya manusia perangkat desa bisa di jadwalkan rutin dengan menggandeng Universitas di Malang Raya hal ini mengingat perkembangan teknologi informasi yang mutlak dibutuhkan oleh desa

KESIMPULAN

Berdasarkan aktivitas program pengabdian kepada masyarakat diatas ada dua kesimpulan, yaitu : pemberdayaan masyarakat khususnya penggerak PKK Desa Kranggan dengan pembuatan log jamur mampu menstimulus jiwa wirausaha masyarakat desa dan pelatihan membuat konten sosial media instagram yang menarik dan edukatif menjadikan perangkat Desa Kranggan lebih produktif dalam memberikan informasi perkembangan desa ke masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, E. Y. (2014). Peran Social Entrepreneurship Dalam Menumbuhkan Kemandirian Ekonomi Mikro. Seminar Nasional Teknik Industri BKSTI. Bukit tinggi.
- Arifianto, E. Y. (2018). Optimalisasi Potensi Industri Pangan Dengan Pengolahan Limbah Industri dan Pemasaran Digital Entrepreneur. *Annual Conference on Community Engagement*. Surabaya.
- Arifianto, E. Y. (2018). Application of Micro Business Marketing Strategy through Social Media With PIECES Analysis Approach. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*. Kediri.